

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,  
KINERJA KEUANGAN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
MANAJEMEN LABA, DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL  
MODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Konsumen Non Primer yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2020-2022)**

**Lusiana Dwi Saputri ; Andi Dwi Bayu Bawono**

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba, dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Konsumen Non Primer yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020-2021). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan (annual report) selama tahun 2020-2022. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan software Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba. (2) Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba. (3) Kinerja keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba. (4) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. (5) Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba dengan jenis moderasi Pure Moderating. (6) Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba dengan jenis moderasi Homologizer Moderating. (7) Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba dengan jenis moderasi Pure Moderating. (8) Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan jenis moderasi Homologizer Moderating.

**Kata Kunci :** Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba, Profitabilitas.

**Abstract**

This study aims to examine the effect of Institutional Ownership, Managerial Ownership, Financial Performance, and Firm Size on Earnings Management, with Profitability as a moderating variable (A Study on Non-Primary Consumer Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2021). This research is quantitative in nature. The sampling technique used is purposive sampling. The data used are the annual financial reports of the companies (annual reports) for the years 2020-2022. The data analysis methods

employed are descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis testing using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) version 25. The results of the study show that: (1) Institutional Ownership has an effect on Earnings Management. (2) Managerial Ownership has an effect on Earnings Management. (3) Financial Performance has an effect on Earnings Management. (4) Firm Size does not have an effect on Earnings Management. (5) Profitability is able to moderate the effect of Institutional Ownership on Earnings Management with a Pure Moderating type. (6) Profitability is not able to moderate the effect of Managerial Ownership on Earnings Management with a Homologizer Moderating type. (7) Profitability is able to moderate the effect of Financial Performance on Earnings Management with a Pure Moderating type. (8) Profitability is not able to moderate the effect of Firm Size on Earnings Management with a Homologizer Moderating type.

**Keywords:** Institutional Ownership, Managerial Ownership, Financial Performance, Firm Size, Earnings Management, Profitability

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pesat dan dinamis selama beberapa dekade terakhir telah menciptakan lingkungan bisnis yang kompetitif dan beragam. Salah satu sektor utama yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah sektor konsumen non primer, yang mencakup perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman, barang konsumsi, dan industri terkait. Perusahaan-perusahaan di industri ini sering kali dihadapkan pada tekanan persaingan yang kuat dan fluktuasi harga komoditas, yang dapat berdampak pada manajemen laba. Dengan perkembangan ekonomi yang pesat, kebutuhan akan informasi keuangan yang akurat dan transparan untuk pengambilan keputusan bisnis menjadi semakin penting.

Salah satu unsur penting dalam laporan keuangan adalah laba. Informasi laba ini dapat digunakan sebagai bagian dari laporan keuangan perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam jangka panjang. Pentingnya laporan keuangan membuat manajemen melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan menjadi lebih baik, kadang kala manajemen mengubah laporan laba rugi untuk kepentingan pribadinya seperti mempertahankan jabatan atau mendapatkan bonus yang besar. Manajemen laba ini dapat mengurangi nilai ekonomis atas laporan keuangan dan dapat mengurangi tingkat kepercayaan atas proses pelaporan, Subramanyan dan Wild (2010). Manajemen laba seperti memanipulasi informasi keuangan dalam laporan keuangan perusahaan telah menjadi isu utama dalam dunia bisnis dan keuangan. Beberapa pihak menganggap tindakan manajemen laba sebagai sesuatu yang wajar, namun di sisi lain manajemen laba dapat mengaburkan nilai perusahaan yang sebenarnya. Aktivitas manajemen laba dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kebijakan perusahaan, pemegang saham, analis keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba sangatlah penting. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya manajemen laba pada suatu perusahaan, seperti kepemilikan

institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga, Tarjo (2008). Kepemilikan institusional mencakup partisipasi investor institusional seperti dana pensiun, perusahaan asuransi, dan perusahaan investasi. Pemegang saham institusional seringkali memiliki tujuan investasi dan kepentingan jangka panjang yang berbeda dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, struktur kepemilikan suatu perusahaan mempengaruhi keputusan perusahaan mengenai manajemen laba dan memungkinkan pemantauan yang optimal terhadap seluruh aktivitas manajemen.

Kepemilikan manajerial mengacu pada saham yang dimiliki oleh manajer eksekutif perusahaan. Manajer eksekutif mungkin mempunyai insentif yang berbeda-beda dalam mengelola laba perusahaan, terutama karena nilai saham perusahaan yang dimiliki oleh manajer eksekutif dapat meningkat seiring dengan kinerja perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajer dan pemegang saham yang mengakibatkan kinerja perusahaan semakin baik (Sulistyoningsih & Asyik, 2019). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar, Fahmi (2012). Perusahaan yang berada di bawah tekanan terhadap kinerja keuangan mungkin lebih cenderung melakukan manajemen laba untuk memenuhi ekspektasi pemegang saham dan analisis keuangan. Sebaliknya, perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik mungkin mempunyai insentif yang lebih sedikit untuk melakukan manajemen laba.

Ukuran perusahaan merupakan variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang di mana cara menentukannya dapat diukur dari besarnya aktiva, total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva, Ferri and Jones (1979). Perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki lebih banyak sumber daya untuk memanipulasi laporan keuangannya, sementara perusahaan yang lebih kecil mungkin memiliki keterbatasan memanipulasinya. Selain faktor-faktor di atas, peneliti juga akan mempertimbangkan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal manajemen laba (earning management), profitabilitas dapat mempengaruhi manajemen laba. Apabila rasio profitabilitas ini rendah maka manajer akan melakukan tindakan manajemen laba dengan meningkatkan laba yang dimilikinya agar rasio profitabilitas menunjukkan angka yang tinggi. Penelitian sebelumnya telah mencoba mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba, seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Penelitian mengenai kepemilikan institusional terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh Purnama (2017), Khairani et al. (2022), dan Cinthya et al. (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya meskipun jumlah saham institusional meningkat, tidak ada jaminan praktik manajemen laba akan menurun. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Arlita et al. (2019), Ardiyanti Pratika & Nurhayati (2022), dan Pratomo & Alma (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap variabel manajemen laba. Penelitian mengenai kepemilikan manajerial yang dilakukan oleh Purnama (2017), Khairani et al. (2022), Augustine & Dwianika (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya besar kecilnya kepemilikan manajerial memungkinkan manajer melakukan tindakan manajemen laba. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Arlita et al. (2019) dan Pratomo & Alma (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian mengenai kinerja keuangan yang dilakukan oleh Yunenda (2021), dan Khairani et al. (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan Return on Asset (ROA) dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Apabila kinerja keuangan suatu perusahaan rendah, maka manajer akan melakukan tindakan manajemen laba agar kinerja perusahaannya terlihat baik. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Salem Alrjoub et al. (2021), Sulistyoningsih & Asyik (2019), dan Khairani et al. (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian mengenai ukuran perusahaan dilakukan oleh Purnama (2017), Cinthya et al. (2022), dan Augustine & Dwianika (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tetap berpeluang untuk melakukan manajemen laba. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Tamara et al. (2022), Cahyani & Hendra (2020), dan Budianti & Ika Sulistyawati (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian mengenai profitabilitas terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh Purnama (2017), Cinthya et al. (2022), dan Augustine & Dwianika (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya jika profitabilitas suatu perusahaan rendah, maka manajer akan melakukan tindakan manajemen laba untuk menyelamatkan perusahaannya. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Sari & Khafid (2020) dan Herlin Tunjung (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian mengenai profitabilitas sebagai variabel moderasi yang dilakukan oleh Adityaputra (2023) dan Anggraini et al. (2021) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi

pengaruh kepemilikan institusional maupun kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.

Hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan praktik manajemen laba belum sepenuhnya dipahami, terutama dalam konteks perusahaan sektor konsumen non-primer di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman praktik manajemen laba di lingkungan bisnis yang unik. Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Kinerja Keuangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Konsumen Non Primer Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data dengan tujuan merumuskan dan menarik kesimpulan tentang hubungan sebab akibat antar variabel. Penelitian kuantitatif yang dilakukan merupakan jenis penelitian yang fokus pada pengujian hipotesis dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti mengumpulkan data berupa angka-angka dan menggunakan metode statistik untuk menganalisis datanya. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2011). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan konsumen non primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2011). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba**

Variabel Kepemilikan Institusional (KI) memiliki nilai thitung 2,091 > ttabel 1,993 dan nilai signifikansi (P Value) 0,040 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya Kepemilikan Institusional (KI) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin tinggi pula praktik manajemen labanya. Oleh karena itu, perusahaan dengan proporsi kepemilikan institusional yang tinggi mungkin melakukan manajemen laba yang lebih aktif untuk

memenuhi harapan pemegang saham institusional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arlita et al. (2019), Ardiyanti Pratika & Nurhayati (2022), dan Pratomo & Alma (2020) bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap variabel manajemen laba.

### 3.2 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba

Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) memiliki nilai thitung  $2,729 > t_{tabel} 1,993$  dan nilai signifikansi (P Value)  $0,008 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang artinya kepemilikan manajerial (KM) berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Manajer yang memiliki kepemilikan saham tinggi memungkinkan untuk mengelola laba dengan cara tertentu, baik itu untuk meningkatkan citra perusahaan atau memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arlita et al. (2019) dan Pratomo & Alma (2020) bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba.

### 3.3 Pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba

Variabel Kinerja Keuangan (KK) memiliki nilai thitung  $2,466 > t_{tabel} 1,993$  dan nilai signifikansi (P Value)  $0,016 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya Kinerja keuangan (KK) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang lebih baik cenderung mempunyai praktik manajemen laba yang lebih efektif. Hal ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan dapat mempengaruhi keputusan manajerial dalam manajemen laba untuk mencapai tujuan perusahaan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunenda (2021), dan Khairani et al. (2022) bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba

### 3.4 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba

Variabel Ukuran Perusahaan (UP) memiliki nilai thitung  $1,466 < t_{tabel} 1,993$  dan nilai signifikansi (P Value)  $0,147 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak yang artinya Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan bukan merupakan faktor yang mempengaruhi praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ukuran perusahaan dapat dianggap sebagai faktor penting dalam penelitian ini, faktor-faktor lain mungkin memiliki dampak yang lebih besar terhadap praktik manajemen laba. Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tamara et al. (2022), Cahyani & Hendra (2020), dan Budianti & Ika Sulistyawati (2019) bahwa ukuran perusahaan

berpengaruh terhadap manajemen laba

### 3.5 Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Variabel Kepemilikan Institusional (KI) yang dimoderasi dengan profitabilitas (PROF) memiliki nilai thitung  $2,064 > t_{tabel} 1,993$  dan nilai signifikansi (P Value)  $0,043 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  diterima yang artinya Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba dengan jenis moderasi Pure Moderating. Profitabilitas memiliki peran penting dalam memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. Ini berarti bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, kepemilikan institusional cenderung meningkatkan pengelolaan laba secara positif. Manajemen mungkin lebih terdorong untuk mengambil keputusan yang mendukung pertumbuhan jangka panjang. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah, pengaruh kepemilikan institusional mungkin tidak sekuat atau bahkan dapat berpotensi negatif, karena tekanan untuk meningkatkan laba bisa mendorong praktik manajemen laba yang tidak etis. Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adityaputra (2023) bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba.

### 3.6 Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba

Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) yang dimoderasi dengan profitabilitas (PROF) memiliki nilai thitung  $-1,143 < t_{tabel} 1,993$  dan nilai signifikansi  $0,162 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_6$  ditolak yang artinya Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba dengan jenis moderasi Homoligizer Moderating. Profitabilitas tidak berperan dalam memperkuat atau mengurangi dampak kepemilikan manajerial terhadap keputusan pengelolaan laba. Artinya, manajer mungkin akan bertindak sesuai dengan kepentingan mereka terlepas dari seberapa menguntungkan perusahaan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adityaputra (2023) bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba

### 3.7 Pengaruh profitabilitas dalam memoderasi kinerja keuangan terhadap manajemen laba

Pada Variabel Kinerja Keuangan (KK) yang dimoderasi dengan profitabilitas (PROF) memiliki nilai thitung  $2,850 > t_{tabel} 1,993$  dan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ , sehingga dapat

disimpulkan bahwa H7 diterima yang artinya Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba dengan jenis moderasi Pure Moderating. Dalam perusahaan yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik, profitabilitas dapat memperkuat pengelolaan laba. Manajemen cenderung untuk melaporkan laba yang baik dan berkelanjutan. Sebaliknya, di perusahaan dengan profitabilitas rendah, pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba mungkin tidak sekuat, menunjukkan bahwa profitabilitas memainkan peran krusial dalam mempengaruhi keputusan pengelolaan laba. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiana & Hermanto (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari (2021) bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba.

- 3.8 Pengaruh Profitabilitas Dalam Memoderasi Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Variabel ukuran perusahaan (UP) yang dimoderasi dengan profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung} 0,543 < t_{tabel} 1,993$  dan nilai signifikansi  $0,589 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H8 ditolak yang artinya Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan jenis moderasi Homologizer Moderating. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba tidak tergantung pada tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas tidak berfungsi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara ukuran perusahaan dan manajemen laba. Artinya, keputusan terkait pengelolaan laba tidak dipengaruhi oleh seberapa besar ukuran perusahaan saat profitabilitas berada pada tingkat tertentu. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surya & Nuraina (2017) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba

#### **4 PENUTUP**

Program Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba ; Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba ; Kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba ; Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba ; Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba dengan jenis moderasi Pure Moderating ; Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba dengan

jenis moderasi Homologizer Moderating ; Profitabilitas mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap manajemen laba dengan jenis moderasi Pure Moderating ; Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh Ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan jenis moderasi Homologizer Moderating.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, S. A. (2023). Pengujian Pengaruh Kepemilikan, Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Permoderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–12. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Afifah Fadhilah, & Andi Kartika. (2022). The Pengaruh Ukuran Perusahaan, Arus Kas Bebas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 25–37. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.593>
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Ang, W. S., Chun, L. S., & Ramadili, S. M. (2009). The effect of board structure and institutional ownership structure on earnings management. *International Journal of Economics and Management*, 3(2), 332–353.
- Anggraini, B., Hariyanti, W., & Siddiq, F. R. (2021). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Transportasi Di Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 1424–1441. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.3194>
- Ardiyanti Pratika, A., & Nurhayati, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kualitas audit Terhadap Manajemen Laba. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 387–401.
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *Jurnal Akuntabel*, 16(2), 238–248. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Aryanti, inne, Kristanti, F. T., & H, H. (2017). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 66–70. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.580>
- Asim, A., & Ismail, A. (2019). Impact of Leverage on Earning Management: Empirical Evidence from the Manufacturing Sector of Pakistan. *Journal of Finance and Accounting Research*, 01(01), 70–91. <https://doi.org/10.32350/jfar.0101.05>
- Astari, A. A., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20.1, 290-319. ISSN:2302-8556.

- Augustine, Y., & Dwianika, A. (2019). Earnings Management in Indonesia: Determinant of Company Size, Structure of Managerial Ownership and Profitability on Earnings Management With Asymmetry Information and Green Intellectual Capital As Moderating Variabels. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 19(5), 179–188.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku Satu*. Edisi Kesebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Budianti, N., & Ika Sulistyawati, A. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Solusi*, 17(2), 49–74. <https://doi.org/10.26623/v17i2.1456>
- Cahyani, D., & Hendra, K. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Tax Planning Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 30. <https://doi.org/10.36448/jak.v11i2.1522>
- Catherine. 2013. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kualitas Audit terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 7, No. 2, Mei 2014.
- Cinthy, M. T., Novitasari, L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2022). Pengaruh kepemilikan institusional, leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. 14(1), 61–70.
- Daniel, N. U. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan Laporan Keuangan. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Dechow, P.M., Sloan, R.G., Sweeney, A.P, 1995. Detecting Earnings Management. *The Accounting Review* 70, 193-225.
- Dwijayanti, N. M. A., & Suryanawa, I. K. (2017). Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 303– 326.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Ferry, M. G., & Jones, W. H. (1979). Determinats Of Financial Structure A New Methdological Approach. *The Journal Of Financial* Vol. XXXIV, No. 3.
- Firnanti, F., Pirzada, K., & Budiman, B. (2019). Company Characteristics, Corporate Governance, Audit Quality Impact on Earnings Management. *GATR Accounting and Finance Review*, 4(2), 43–49. [https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.2\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.2(2))
- Ghosh., Arvin., Francis, C., & Wenhui L. (2000). The Determinants of Capital Structure. *American Business Review*, Vol. 18, Issue 2, pp.129-132.
- Ghozali, Imama. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi Kesembilan. Cetakan IX. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Hapsari, F. I. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP MANAJEMEN LABA AKRUAL (Studi Empiris

- pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 2(2), 2337–3806. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/9>
- Harahap, S. S. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Bumi Aksara. Jakarta.
- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen Keuangan* (2nd ed). Yogyakarta: Ekonisia.
- Hartono, Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Herlin Tunjung, V. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 505. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5022>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kalbuana, N., Prasetyo, B., Asih, P., Arnas, Y., Simbolon, S. L., Abdusshomad, A., Kurnianto, B., Rudy, R., Kardi, K., Saputro, R., Yohana, Y., Sari,
- M. P., Zandra, R. A. P., Pramitasari, D. A., Rusdiyanto, R., Gazali, G., Putri, I. A. J., Nazaruddin, M., Naim, M. R., & Mahdi, F. M. (2021). Earnings Management Is Affected By Firm Size, Leverage And Roa: Evidence From Indonesia. *Academy of Strategic Management Journal*, 20(SpecialIssue2), 1–12.
- Khairani, W., Sasongko, N., & Bawono, A. D. B. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 58. <https://doi.org/10.24853/jago.3.1.58-76>
- Komang Januartana Putra, I., Komang Merawati, L., Raditya Tandio, D., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar, F. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Leverage, Profitabilitas dan Penerapan IFRS terhadap Manajemen Laba. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 434–442.
- Kusumawardhani, Indra. 2012. *Pengaruh Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*.
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2003), 1–18.
- Mohammad Salem Alrjoub, A., Nawaf Almomani, S., Ahmad Al-Hosban, A., & Izzat Allahham, M. (2021). The Impact of Financial Performance on Earnings Management Practice Behavior (An Empirical Study on Financial Companies in Jordan). *Academy of Strategic Management Journal*, 20(2).
- Nalarreason, K. M., T, S., & Mardiaty, E. (2019). Impact of Leverage and Firm Size on Earnings Management in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(1), 19. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v6i1.473>

- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Pratomo, D., & Alma, N. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Asing Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2018). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(Vol.13 No. 2 (2020)), 98–107. <https://doi.org/10.35143/jakb.v13i2.3675>
- Praytino, R. H. 2010. Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT. X. *Jurnal Manajemen UNNUR* 2(1): 9.
- Pricilia, Shierly & Susanto, Liana. 2017. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ekonomi* Vol. XXII No. 2.
- Purnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.676>
- Raja, D. R., Anugerah, R., Desmiyawati, & Kamaliah. (2014). Aktivitas Manajemen Laba: Analisis Peran Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Persentasi Saham Publik dan Leverage. 1–21.
- Retnawan, W., Kindangen, P., & Sepang, J. (2016). Analisa Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Pendekatan Balance Scorecard (Studi Kasus Pada Pt United Tractor, Tbk). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 219–229.
- Riska Astari, N. K., & Suputra, I. D. . D. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 1938. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p10>
- Ruwanti, G., Grahita, C., & Prihat, A. (2019). The Influence of Corporate Governance in The Relationship of Firm Size and Leverage on Earnings Management. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(8), 142–147.
- Santana, D.K.W dan Wirakusuma, M. G. 2016. Pengaruh perencanaan pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap manajemen Laba. ISSN: 2302-8559 *E Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(3): 1555-1583.
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan,
- Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–231. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8773>
- Sarumpaet, T. L., & Suhardi, A. R. (2020). The Effect of Leverage, Profitability, and Size of the Company on Profit Management in Mining Sector Company in 2014-2017. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(07), 7142–7149.

<https://www.psychosocial.com/article/PR2024359/18343/>

- Scott, William R. 2009. *Financial Accounting Theory*. Fifth Edition. Toronto: Pearson Prentice Hall International Inc.
- Simarmata, A. P. P. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2012). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Solimun, 2011. Analisis Variabel moderasi dan Mediasi. Program Studi Statistika FMIPA Universitas Brawijaya. Malang.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild. 2010. Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh. Salemba Empat, Jakarta.
- Sudarmadji, A. M., & Sularto, L. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*, 2(53), 1–9.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sujannah, E. (2021). Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Transfer Pricing, Penghindaran Pajak: Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 1(1), 66–74.  
<https://doi.org/10.55587/jla.v1i1.3>
- Sulistyoningsih, N., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 1–20.
- Surya, F., & Nuraina, E. (2017). THE 13 th FIPA FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP UNIVERSITAS PGRI MADIUN PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. 277–287. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Susanto, Y. K., Pirzada, K., & Adrienne, S. (2019). Is tax aggressiveness an indicator of earnings management? *Polish Journal of Management Studies*, 20(2), 516–527.  
<https://doi.org/10.17512/pjms.2019.20.2.4>
- Syamsudin, L., 2009, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tamara, M. T., Astuti, S., & Sutoyo. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Property And Real Estate. *KOMPARTEMEN: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2),

329–340.

Tarjo. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak.

Yunenda, F. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Probabilitas Kebangkrutan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(9), 1–18.